

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan data dan pembahasan pada bab-bab terdahulu, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Peran guru dalam pembentukan karakter peserta didik di Kelas V MIN 1 Kota Mataram sudah dilakukan dengan baik yakni guru berperan sebagai:  
a) guru sebagai pendidik yaitu dengan menjadi role model atau panutan yang baik bagi peserta didik. Memberikan contoh tauladan yang mencerminkan karakter kepada peserta didik hingga peserta didik mampu mencontoh perilaku guru dan membawa perilaku tersebut menjadi kebiasaan dalam kehidupannya sehari-hari, b) guru sebagai Pembimbing: yaitu dengan membimbing siswa menemukan karakter dalam dirinya, membimbing siswa yang mengalami kesulitan-kesulitan baik dalam belajar maupun masalah yang dihadapinya, c) dan guru sebagai motivator yaitu memberikan dorongan dan dukungan kepada peserta didik untuk.
2. strategi yang dilakukan oleh seorang guru dalam mengatasi siswa yang mengalami Broken Home dalam proses pembelajaran yaitu; 1) melakukan pendekatan terhadap siswa, 2) pencarian data tentang masalah yaitu berkomunikasi dengan orang tua siswa dan wali kelas, 3) melakukan konsultasi secara pribadi. guru juga harus bertanggung jawab dalam pembentukan karakter religius dan mental anak ke arah yang lebih baik.
3. Beberapa kendala yang dihadapi oleh guru di kelas v MIN Kota Mataram dalam pembentukan karakter pada peserta didik, yaitu a) kurangnya dukungan dari orang tua, hal tersebut disebabkan karena latar belakang orangtua siswa yang lebih memperhatikan bagaimana memenuhi kebutuhan lahiriah (sandang, pangan dan papan) daripada kebutuhan batiniah (pendidikan moral pada anak), b) kurangnya motivasi siswa; hal tersebut terlihat dari perilaku siswa yang kurang bersemangat ketika mengikuti pelajaran. c) dan perkembangan ilmu teknologi seperti

penggunaan handphone di kalangan peserta didik hingga peserta didik kurang memperhatikan pelajaran yang diberikan guru.

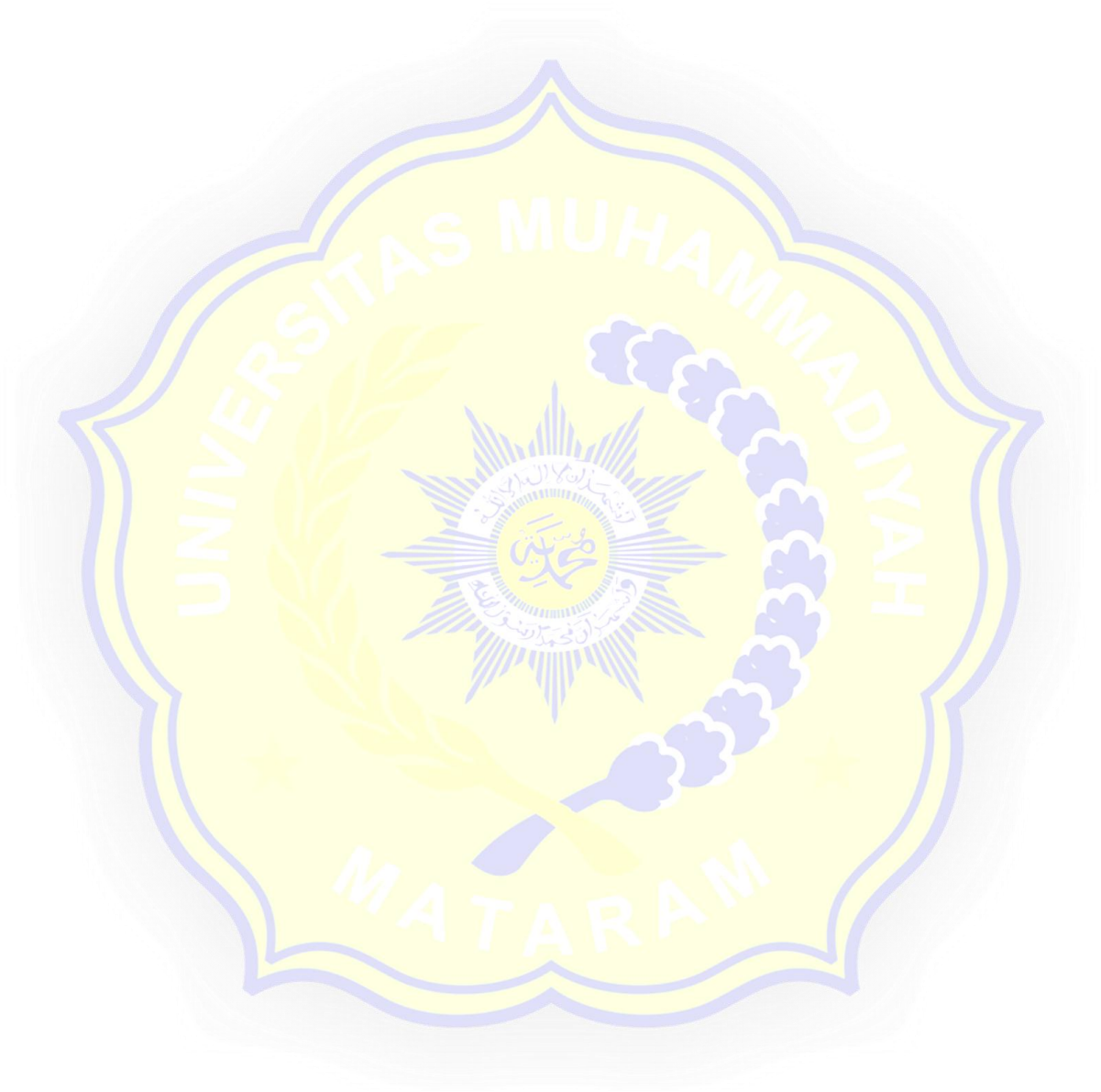
4. Upaya-upaya yang dilakukan guru di MIN 1 Kota Mataram dalam mengatasi kendala tersebut yaitu: a) melakukan kerja sama guru dengan orang tua; dengan cara rutin melaksanakan pertemuan atau musyawarah guru dan orang tua guna membahas permasalahan-permasalahan dan perkembangan yang dialami peserta didik di sekolah, b) memberikan nasehat dan motivasi pada setiap memulai dan mengakhiri pelajaran dengan memberikan kata-kata semangat, serta melakukan kerjasama yang kuat dengan sesama guru.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran:

1. Kepada siswa kelas V di MIN 1 Kota Mataram agar lebih meningkatkan kesadaran tentang pendidikan yang dilaksanakan oleh madrasah dan memperkuat karakter dalam diri sejak dini.
2. Hendaknya bagi semua guru di MIN 1 Kota Mataram agar lebih meningkatkan kekompakannya dalam membina siswa, menanggulangi tinfkah laku siswa yang belum menanamkan karakter dalam dirinya serta lebih tegas dalam memberikan penekanan kepada siswanya yang masih memiliki akhlak yang kurang baik, agar tercapainya tujuan pendidikan.
3. Orang tua siswa hendaknya memperhatikan dan mengajarkan anaknya agar bersikap lebih sopan terhadap oranglain serta lebih menguatkan komunikasi bersama anak.
4. Kepala Madrasah hendaknya meningkatkan perhatian terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Madrasah terutama dalam pembentukan karakter peserta didik.
5. Kepada peneliti lainnya, semoga skripsi ini menjadi motivasi dalam menemukan masalah-masalah yang perlu yang perlu dicarikan solusi demi meningkatkan mutu pendidikan. Adapun hasil penelitian dalam

skripsi ini semoga bisa dijadikan sebagai penambahan wawasan dan khazanah keilmuan yang bermanfaat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Majid Abdul, Andayani D. 2011. *Pendidikan Karakter religius Perspektif Islam*, Bandung: Rosdakarya,
- Aedi Nur. 2016. *Manajemen Pendidikan & Tenaga Pendidikan Yogyakarta: (KTD)*,
- Ahmad Rijali, Januari, Juni 2018. “*Analisis Data Kualitatif*”, Jurnal Alhadrahah, Vol. 17 NO.33
- Arif Unwanullah, Darmiyati Zuchdi, “*Pendidikan Akhlak Mulia Pada Sekolah Menengah Pertama Bina Anak Soleh Tuban*”.
- Asrorun Ni’am Sholeh., 2006. Reorientasi Pendidikan, Jakarta: eISAS.
- Islam Syed M Naquib al-Attas. 2014. *dalam Ahmad Sastra, Filosofi Pendidikan Islam, Bogor: Darul Muttaqien Press, Terjemahan Al-Quran, Departemen Agama Islam Republik Indonesia, Di ponegoro .*
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta,
- B.Uno Hamzah, Nina Lamatenggo 2016. *Tugas Guru dalam Pembelajaran aspek yang memengaruhi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Beni Ahmad Saebani. 2008, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia,
- Imam Gunawan 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, )
- Nurlatifah, S, Ag, 23 Mret 2022 wali kelas V Min 1 Kota Mataram , *Jurnal Pembangunan Pendidikan 2017: Fondasi dan Aplikasi*, Vol. 5, No. 1,
- Koesoema A Doni 2012, *Pendidikan Karakter religius Utuh dan Menyeluruh*. Yogyakarta: Kanisius,
- Lexy J. Moleong. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,).
- Moh Uzer Usman. 2007. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya. Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Asa Mandiri,



- Muchlas Samani dan Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter religius*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammadiyah. 2017 -01. *Boarding School Seputih Banyak Lampung Tengah*”, Program Pascasarjana Institut Islam Negeri (IAIN) METRO.
- Mulyasa. 2016. *Pendidikan karakter religius*, Jurnal Al-Tad’ib Vol.9, No. 1
- Mulyasa 2007, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Moh. Uzer Usman 2009, *Menjadi Guru*. Wina, Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta, Kenacana,
- Muri Yusuf 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, ).
- Ni Putu Wardani 2020, *“QUO VADIS” Pendidikan Karakter religius: dalam Merajut Harapan Bangsa Yang Bermartabat*. Denpasar-Bali:
- Nuning Indah Pratiwi 2017, *“Penggunaan media vidio call dalam teknologi komunikasi”* Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol.1, Nomor 2, Agustus .
- Emzi. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pres, ).
- Nurdin Syafrudin. 2002. *Guru Professional Dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciptutat Pers,
- Stiyowati Dwei. *Peranan Guru Aqidah Akhlak Dalam Pendidikan Karakter religius Untuk Membentuk Akhlak Peserta Didik (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Desa Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur)*,
- Sudarman Momon. 2013. *Profesi Guru Dipuji, Dikritisi dan Dicaci*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada,
- Sugiyono (2019), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, ).
- Suharsimi Arikunto (2014), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,).
- Suharsimi Arikunto (2012), *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bu mi Aksara,).
- Sumadi Suryabrata (2015), *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, .

- Syaiful Bahri Djamarah. 2003. *Guru dan Anak Didik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto( 2005), *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Syarifah Aulia Rabbani. 2021. “ *Implementasi Program Taman Pendidikan Al-Qur’an (Tpq) Al-Faridi Dalam Membentuk Akhlak Santri Di Lingkungan Marong Karang Baru Kota Mataram.*
- Usman Uzer Moh (2003), *Menjadi Guru Professional*, Bandung: Remaja Rosda Karya,
- Yulian Safetia, “*Pembentukan Karakter religius Melalui Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Pada Peserta Didik SMP 87*
- Zubaedi, (2017) *Strategi Taktis Pendidikan Karakter religius (Untuk Paud dan Sekoah Dasar)* Depok: Rajawali Pres, .
- Zubaedi, (2011) *Pendidikan Karakter religius: Konsep dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana.



## LAMPIRAN I

**PEDOMAN OBSERVASI**  
**PENERAPAN STRATEGI GURU DALAM MEMAHAMI**  
**KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK YANG BROKEN HOME DI MIN 1**  
**KOTA MATARAM TAHUN AJARAN 2021/2022**

Hari/Tanggal : Senin, 20/05/2022.

Mengamati :

1. Mengamati keadaan di lingkungan Min 1 kota mataram
2. Mengamati kegiatan-kegiatan siswa yang dilakukan di madrasah.
3. Mengamati proses belajar mengajar yang dilakukan di Madrasah.
4. Mengamati sarana dan prasarana pendukung kegiatan di madrasah





## LAMPIRAN II

### NARASI OBSERVASI

1. Hari Ke-1 : 20 Mei 2022

Hari pertama penelitian ini dilakukan pada hari jumaat, 20 Mei 2022. Peneliti berangkat ke madrasah pukul 07:15 WITA dengan jarak tempuh kurang lebih 15 Menit. Peneliti sampai di madrasah pada pukul 07:30 WITA.. Peneliti mulai mengikuti proses pembelajaran di kelas V bersama ibu Nurlatifah S,Ag. selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik, fokus dan pembelajaran berlangsung dengan dua arah. Respon yang diberikan peserta didik terhadap materi pembelajaran yang diajarkan sangat aktif. Pembelajaran dilakukan selama dua jam hingga waktu istirahat pada pukul 10:00 WITA. Selama waktu istirahat, peneliti berkeliling melihat bagaimana lingkungan fisik sekolah, mulai dari halaman, kantin, perpustakaan hingga musholla. Pada pukul 11:00 peneliti pamit kepada guru dan staff madrasah yang bertugas untuk kembali pulang ke rumah.

2. Hari Ke-2 : Sabtu 21 mei 2022 Pada hari kedua, peneliti berangkat ke madrasah sedikit terlambat yaitu pukul 09:00 WITA. Sampai di madrasah, peserta didik kelas v sedang melaksanakan sholat dhuha berjamaah, pada kegiatan sholat dhuha berjamaah ini siswa diberikan ceramah singkat dan penyampaian naehat oleh guru agama. Setelah kegiatan sholat dhuha berjamaah, peneliti langsung diarahkan untuk bertemu dengan ibu Nurlatifah S,Ag dan kepala madrasah ibu Henni marlinah kemdian melakukan wawancara selama kurang lebih 20 menit. Setelah melakukan wawancara, peneliti berjalan mengelilingi madrasah sembari mengamati aktivitas siswa dan guru serta mengamati sarana dan prasarana yang ada di madrasah.

3. Hari Ke-3 : Senin 23 mei 2022 Pada hari ketiga penelitian, peneliti berangkat menuju sekolah pada pukul 07:00 WITA. Peneliti mengamati aktivitas peserta didik selama mengikuti kegiatan keagamaan. Disini terlihat karakter yang dimiliki siswa sudah berperan dengan baik dalam pembentukan karakter rsiswa.,

siswa melanjutkan kegiatan belajar mengajar seperti pada umumnya, peneliti meneruskan kegiatan dengan melakukan wawancara dengan beberapa siswa, Penelitian sekaligus wawancara dilakukan selama 15 menit dan diakhiri dengan melakukan dokumentasi bersama di ruangan kelas

4. Hari Ke-4: Selasa 24 Mei 2022 Pada hari ke empat yaitu hari terakhir dari seluruh kegiatan penelitian, peneliti menuju sekolah pada pukul 09:00. Kegiatan penelitian di hari terakhir hanya memfokuskan pada pengambilan dokumentasi berupa foto pada data-data terkait seperti sarana dan prasarana sekolah, visi misi sekolah, ruang kelas dll.



### LAMPIRAN III

#### PEDOMAN WAWANCARA

**1. Bagaimana peran guru dalam membentuk dan memahami karakter peserta didik yang mengalami Broken Home di MIN 1 MATARAM Tahun pelajaran 2020/2021 ?**

- a) Bagaimana karakter peserta didik yang Broken Home dikelas V MIN 1 Mataram ?
- b) Apakah ada peserta didik yang menunjukkan karakter yang tidak sesuai dengan harapan ibu maupun madrasah ini ?
- c) Dalam pembelajaran mata pelajaran ibu, bagaimana cara ibu menerapkan pembentukan karakter terhadap peserta didik yang mengalami Broken Home ?
- d) Menurut ibu, apa factor penyebab adanya kendala yang ibu temukan terkait masalah pembentukan karakter pada peserta didik yang Broken Home ?
- e) Pada siswa yang bermasalah ini, adakah perlakuan khusus atau bimbingan khusus yang ibu terapkan pada peserta didik tersebut ?
- f) Sejauh ini, apakah kendala yang ibu hadapi terbilang kasus yang dapat ditangani atau belum bias ditangani hingga saat ini ?
- g) Menurut ibu, factor apa saja yang menjadi penyebab adanya kendala yang dihadapi sekaran ?
- h) Bagaimana tanggapan ibu tentang kendala yang dihadapi dalam permasalahan ini ?
- i) Selama ini sudah adakan upaya yang ibu lakukan untuk mengatasi masalah tersebut ?
- j) Setelah berbicara mengenai kendala, tentunya ada solusi atau upaya penyelesaian dari permasalahan tersebut, sejauh ini apa saja solusi atau upaya apa yang telah ibu lakukan untuk mengatasi permasalahan dalam pembentukan karakter peserta didik yang Broken Home ?

## **2. Kepala Madrasah ibtidaiya Negeri 1 kota Mataram ?**

- a) dalam pandangan ibu, bagaimanakah karakter siswa di MIN 1 mataram ?
- b) Menurut pandangan ibu seberapa pentingnya pembentukan karakter peserta didik yang mengalami Broken Home ?
- c) dalam pandangan ibu, bagaimanakah karakter siswa di MIN 1 mataram ?
- d) Menurut pandangan ibu seberapa pentingnya pembentukan karakter peserta didik yang mengalami Broken Home ?
- e) Dalam berperan membentuk karakter siswa, apakah ada kebijakan khusus untuk guru-guru seperti guru BK dll ? seperti pemberian pelatihan khusus atau pemahaman lebih mendalam terkait pembentukan karakter siswa yang Broken Home ?
- f) Menurut ibu apa saja factor kendala dalam membentuk karakter siswa yang Broken home ?
- g) Dalam catatan sejarah adakah kasus kendala yang terbilang belum bias diselesaikan dan ditangani pada kenakalan siswa Broken Home ?
- h) Sejauh ini apakah sudah ada upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam menangani kenakalan anak Broken Home ?
- i) Apakah ibu sendiri mengambil peran dalam penanganan masalah ini ?
- j) Sejauh pandangan ibu apakah ada beberapa anak Broken Home yang sudah memiliki prestasi untuk membanggakan nama sekolah ini ?
- k) Menurut ibu, upaya apa yang harus ibu ambil dalam menangani karakter siswa yang bermasalah ?
- l) Apa harapan ibu sendiri terkait beberapa upaya atau solusi yang dilakukan untuk menangani permasalahan dalam pembentukan karakter siswa ?



### 3. Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Mataram ?

- a) Bagaimana proses belajar mengajar di kelas sehari-hari ?
- b) Apa saja contoh yang kongkrit yang di tunjukan guru dalam menunjukan karakter yang baik setiap hari ?
- c) Apakah guru sering memberi hukuman kepada anak yang bermasalah ?
- d) Menurut kamu, bagaimana peran guru dalam mengajar pembentukan karakter ?
- e) Sejauh pandangan kamu ketika ada teman yang nakal, hal apakah yang dilakukan oleh guru ?
- f) Pernahkah guru memberikan pemahaman tentang pembentukan karakter ?
- g) Sejauh pandangan kamu bagaimakah guru memberikan sanksi kepada teman kamu yang bermasalah ?
- h) Bagaimana contoh program yang diterapkan oleh guru kepada siswa dalam membentuk karakter ?
- i) Ketika ada temanya yang berantem apa yang akan dilakukan oleh guru ?
- j) Apa tanggapan kamu tentang guru yang mencontohkan karakter yang baik kepada siswa ?

#### LAMPIRAN IV

#### HASIL WAWANCARA

#### **PENERAPAN STRATEGI GURU DALAM MEMAHAMI KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK YANG BROKEN HOME DI MIN 1 KOTA MATARAM TAHUN AJARAN 2021/2022**

Hari/Tanggal : Senin, 23/05/2022.

Mengamati :

1. Mengamati keadaan di lingkungan MIN 1 kota mataram
2. Mengamati kegiatan-kegiatan siswa yang dilakukan di madrasah.
3. Mengamati proses belajar mengajar yang dilakukan di Madrasah.
4. Mengamati sarana dan prasarana pendukung kegiatan di madrasah

#### **1. Bagaimana peran guru dalam membentuk dan memahami karakter peserta didik yang mengalami Broken Home di MIN 1 MATARAM Tahun pelajaran 2020/2021 ?**

Peneliti ;

- a. Bagaimana karakter peserta didik yang Broken Home dikelas V MIN 1 Mataram ?

Informan ;

Pada umumnya, keseluruhan siswa berkarakter yang baik, namun ada beberapa siswa yang masih harus di bina karakter nya.

Peneliti ;

- b. Apakah ada peserta didik yang menunjukkan karakter yang tidak sesuai dengan harapan ibu maupun madrasah ini ?

Informan ;

Ada ,

Peneliti ;

- c. Dalam pembelajaran mata pelajaran ibu, bagaimana cara ibu menerapkan pembentukan karakter terhadap peserta didik yang mengalami Broken Home ?

Informan :

Menjadi pembimbing, memberikan contoh perilaku yang baik dan selalu memberikan motivasi pada siswa.

Peneliti ;

- d. Menurut ibu, apa factor penyebab adanya kendala yang ibu temukan terkait masalah pembentukan karakter pada peserta didik yang Broken Home ?

Informan ;

Cara ibu dalam pembentukan karakter pada siswa itu sendiri adalah dengan mencontohkan dan menerapkan kebiasaan membaca do'a sebelum dan sesudah melakukan pelajaran juga memberikan contoh yang nyata pada siswa, seperti membiasakan untuk mengucapkan kata Maaf ketika ibu pernah datang terlambat ke sekolah, salah kata dalam menyampaikan materi atau salah dalam memberikan hasil koreksi ulangan harian. Hal-hal kecil seperti itulah yang dapat melatih siswa untuk membentuk etika dan karakter yang baik dalam dirinya.

Peneliti ;

- e. Pada siswa yang bermasalah ini, adakah perlakuan khusus atau bimbingan khusus yang ibu terapkan pada peserta didik tersebut ?

Informan ;

ada , semisal nya ibu mendandangi secara personal anak tersebut atau ibu langsung mendatangi salah satu keluarganya.

Peneliti ;

- f. Sejauh ini, apakah kendala yang ibu hadapi terbilang kasus yang dapat ditangani atau belum bias ditangani hingga saat ini ?

Informan :

Sejauh ini masih bisa ibu tangani unuk setiap kasus anak yang Broken Home

## 2. Kepala Madrasah ibtidaiya Negeri 1 kota Mataram ?

Peneliti ;

- a. dalam pandangan ibu, bagaimanakah karakter siswa di MIN 1 mataram ?

informan ;

keseluruhan siswa memiliki beranekaragam karakter namun rata-rata mereka memiliki karakter yang baik ketika kita mampu memahami siswa tersebut.

Peneliti ;

- b. Menurut pandangan ibu seberapa pentingnya pembentukan karakter peserta didik yang mengalami Broken Home ?

Informan ;

Ya , penting sekali .

peneliti ;

- c. Dalam berperan membentuk karakter siswa, apakah ada kebijakan khusus untuk guru-guru seperti guru BK dll ? seperti pemberian pelatihan khusus atau pemahaman lebih mendalam terkait pembentukan karakter siswa yang Broken Home ?

Informan :

kebijakan khusus seperti guru BK tidak ada namun pelatihan khusus atau pemberian pemahaman tetap kami berikan.

Peneliti ;

- d. Menurut ibu apa saja factor kendala dalam membentuk karakter siswa yang Broken home ?

Informan ;

Untuk kendalanya yaitu kurangnya dukungan dari orang tua atau wali murid tersebut kita memberikan pemahaman disekolah dan pemahaman yang diberikan lingkungan keluarga juga harus seimbang sehingga sangat berpengaruh besar untuk membentuk karakteristik peserta didik tersebut.

Peneliti :

- e. Dalam catatan sejarah adakah kasus kendala yang terbilang belum biasa diselesaikan dan ditangani pada kenakalan siswa Broken Home ?



Informan ;

Tidak ada,

**3. Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Mataram ?**

Peneliti :

- a. Bagaimana proses belajar mengajar di kelas sehari-hari ?

Informan ;

Baik dan sangat menyenangkan.

Peneliti :

- b. Apa saja contoh yang kongkrit yang di tunjukan guru dalam menunjukan karakter yang baik setiap hari ?

Informan :

Berkata yang sopan, jujur, tidak datang terlambat, mengerjakan tugas dengan baik dan lain-lain.

Peneliti :

- c. Apakah guru sering memberi hukuman kepada anak yang bermasalah ?

Informan :

Tidak , ibu tifah hanya memberikan nasehat

Peneliti :

- d. Menurut kamu, bagaiman peran guru dalam mengajar pembentukan karakter ?

Informan :

Sangat berperan penting

Peneliti :

- e. Sejauh pandangan kamu ketika ada teman yang nakal, hal apakah yang dilakukan oleh guru ?

Informan :

Ibu tifah menasehatinya.

Peneliti :

- f. Pernahkah guru memberikan pemahaman tentang pembentukan karakter ?

Informan :

Sering .

## **LAMPIRAN V**

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

#### **PENERAPAN STRATEGI GURU DALAM MEMAHAMI KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK YANG BROKEN HOME DI MIN 1 KOTA MATARAM TAHUN AJARAN 2021/2022**

Hari/Tanggal : Senin, 23/05/2022.

Mengamati :

1. Mengamati keadaan di lingkungan MiIN 1 kota mataram
2. Mengamati kegiatan-kegiatan siswa yang dilakukan di madrasah.
3. Mengamati proses belajar mengajar yang dilakukan di Madrasah.
4. Mengamati sarana dan prasarana pendukung kegiatan di madrasah



## HASIL DOKUMENTASI



**Dok. Kelas V MIN 1 kota Mataram**





Dok. Wawancara Wali keli kelas V Min 1 kota mataram pada tanggal 24 mei 2022



Dok. Wawancara siswa kelas V MIN 1 kota Mataram





Dok. Setelah wawancara dengan kepala MIN 1 kota mataram pada tanggal 24 mei 2022